

LAPORAN KERJA PRAKTIK
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA (DISKOMINFO)
KOTA PADANG
ANALISIS PEMBUATAN APLIKASI PENGAJUAN LAPORAN PENGADUAN
KERUSAKAN INVENTARIS PERANGKAT DISKOMINFO KOTA PADANG

Oleh:
Ovy Nanda Putri
1711521015



JURUSAN SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
2020

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KERJA PRAKTIK
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA (DISKOMINFO)
KOTA PADANG
ANALISIS PEMBUATAN APLIKASI PENGAJUAN LAPORAN PENGADUAN
KERUSAKAN INVENTARIS PERANGKAT DISKOMINFO KOTA PADANG

Disusun oleh
Ovy Nanda Putri

disetujui dan disahkan sebagai
Laporan Kerja Praktik

Padang, Februari 2020
Pembimbing Kerja Praktik

Ricky Akbar, M. Kom
NIP. 19841006 201212 1 001

Ketua Program Studi
Sistem Informasi Universitas Andalas

Husnil Kamil, M.T
NIP. 19820118 200812 1 002

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KERJA PRAKTIK
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA (DISKOMINFO)
KOTA PADANG

ANALISIS PEMBUATAN APLIKASI PENGAJUAN LAPORAN PENGADUAN
KERUSAKAN INVENTARIS PERANGKAT DISKOMINFO KOTA PADANG

disusun oleh

Ovy Nanda Putri
1711521015

disetujui dan disahkan sebagai
Laporan Kerja Praktik

Padang, Maret 2020
Pembimbing Lapangan


(STEVIE YUDHISTIRA, S.Kom., MM)
KASI BID. IJTI NIP. 19811002 200501 1 005

ABSTRAK

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Padang merupakan dinas yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang komunikasi dan informatika, persandian dan statistika, serta infrastruktur teknologi informasi. Salah satu bidang yang ada di instansi ini yaitu Bidang Infrastruktur Teknologi Informasi (INTI), tugas pokok bidang ini yaitu berhubungan dengan infrastruktur dan layanan komunikasi data elektronik. Dalam hal ini bidang INTI bertanggung jawab untuk memastikan infrastruktur yang terpasang pada dinas setiap Operasi Perangkat Daerah (OPD) berfungsi dengan baik, apabila terjadi gangguan atau kerusakan pada perangkat atau infrastruktur yang terpasang pada dinas OPD tersebut maka diajukan laporan pengaduan kepada diskominfo bidang INTI. Proses laporan pengaduan yang diterapkan Diskominfo khususnya bidang INTI selama ini masih bersifat konvensional karena sistem laporan pengaduan yang diterapkan masih dilakukan secara manual dan masih belum efisien dimana setiap OPD yang akan melaporkan kerusakan atau keluhan terhadap perangkat diskominfo akan melakukan panggilan telepon ke diskominfo. Setelah laporan diterima maka akan dilihat terlebih dahulu bentuk laporannya, jika penyelesaian masalah bisa diarahkan melalui telepon maka hanya diproses melalui telepon, jika tidak bisa melalui telepon maka pegawai akan datang kelokasi OPD terkait, namun jika datang kelokasi juga tidak bisa menyelesaikan masalah maka diskominfo akan menyarankan OPD untuk mengajukan pengadaan barang baru. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap sistem yang sedang berjalan, terdapat beberapa evaluasi dan sistem yang diusulkan berupa sistem informasi yang dapat menyimpan riwayat laporan pengaduan dan barang yang dilaporkan. Metode pengambilan data yang dilakukan adalah mengamati kegiatan yang berlangsung dan melakukan wawancara kepada pegawai Diskominfo. Analisis proses bisnis dilakukan menggunakan Business Process Management Notation (BPMN) dan use case diagram. Dengan usulan tersebut diharapkan akan memperbaiki dan mengefisienkan proses laporan pengaduan sehingga dapat diterapkan pada dinas tersebut.

Kata Kunci: BPMN, Aplikasi, Diskominfo, OPD, INTI, Analisis, Laporan Pengaduan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan kerja praktik serta dapat menyelesaikan laporannya sesuai waktu yang telah ditentukan. Laporan ini dibuat berdasarkan apa yang penulis kerjakan serta amati pada saat kerja praktik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang. Laporan kerja praktik ini ditulis dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi mata kuliah Kerja Praktik di Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas.

Dalam pembuatan laporan kerja praktik ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Husnil Kamil, M.T., selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Universitas Andalas.
2. Bapak Ricky Akbar, M.Kom selaku dosen pembimbing kerja praktik
3. Bapak/Ibu Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang
4. Dan seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun.

Penulis menyadari laporan kerja praktik ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga masih membutuhkan saran dan kritikan dari pembaca melalui ovynandaputri08@gmail.com. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga laporan ini memberikan manfaat.

Padang, Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penulisan	2
1.5 Sistematika Penulisan	2
BAB II PROFIL ORGANISASI.....	4
2.1 Profil Diskominfo Kota Padang.....	4
2.2 Struktur Organisasi Diskominfo Kota Padang	5
2.3 Visi dan Misi Organisasi	5
2.3.1 Visi	5
2.3.2 Misi	5
2.4 Tugas dan Fungsi Organisasi	6
2.5 Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Organisasi.....	6
2.6 Jadwal Kerja	8
BAB III LANDASAN TEORI.....	10
3.1 Analisis Sistem	10
3.2 Pengaduan	11
3.3 Inventaris	11
3.4 Tools yang digunakan.....	12
3.4.1 <i>Business Process Modeling Notation (BPMN)</i>	12
3.4.2 <i>Use Case Diagram</i>	15
3.4.3 <i>Use Case Scenario</i>	15
BAB IV PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK	17
4.1 Analisis Proses yang Sedang Berjalan	17
4.2 Analisis Proses yang Diusulkan	18
4.3 <i>Use Case Diagram</i> Sistem Pelaporan yang Diusulkan	20

4.4	<i>Definisi actor</i>	21
4.5	<i>Use Case Scenario</i>	22
BAB V PENUTUP		30
5.1	Kesimpulan	30
5.2	Saran	31
DAFTAR PUSTAKA		32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Diskominfo Kota Padang	5
Gambar 3.1 Simbol flow objects.....	13
Gambar 3.2 Simbol connecting objects	14
Gambar 3.3 Simbol swimlane	14
Gambar 4.1 BPMN yang sedang berjalan.....	18
Gambar 4.2 BPMN yang diusulkan	19
Gambar 4.3 Use Case Diagram	21

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Pekerjaan Selama Kerja Praktik	8
Tabel 4.1 Definisi Aktor	21
Tabel 4.2 Use Case Scenario meng-input data pengaduan	22
Tabel 4.3 Use Case Scenario melihat status laporan.....	24
Tabel 4.4 Use Case Scenario melihat dan menanggapi laporan	25
Tabel 4.5 Use Case Scenario menerima laporan pengaduan	26
Tabel 4.6 Use Case Scenario meng-update status laporan.....	27
Tabel 4.7 Use Case Scenario mencetak laporan pengaduan	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Melaksanakan Kerja Praktik	33
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Kerja Praktik.....	35
Lampiran 3. Daftar Penilaian Lapangan Kerja Praktik.....	36
Lampiran 4. Laporan Kegiatan Kerja Praktik (<i>Log Activity</i>)	37
Lampiran 5. Berita Acara Seminar Kerja Praktik	39
Lampiran 6. Absensi Seminar Kerja Praktik.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini sudah tidak dapat dihindari lagi. Maraknya penggunaan teknologi memberikan dampak yang beragam baik itu positif ataupun negatif. Mengingat fungsi awal teknologi itu sendiri memudahkan pekerjaan manusia, serta memberikan hasil yang lebih efektif dan efisien mengakibatkan penggunaan teknologi merambat keberbagai aspek dalam kehidupan. Mulai dari perorangan, kelompok, organisasi, perusahaan, hingga lembaga – lembaga pemerintahan juga mulai menerapkan teknologi didalamnya. Dalam Lembaga pemerintahan, salah satu bentuk teknologi yang sering dijumpai berupa aplikasi. Fungsi dari aplikasi pada lembaga pemerintahan dapat mempermudah dan membantu pekerjaan pegawai yang mengoperasikan, sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan. Contohnya di Balai Kota Padang, terdapat banyak dinas yang sudah mulai menggunakan aplikasi dalam pekerjaannya, baik itu berupa aplikasi *web* maupun *desktop*.

Dalam mengajukan laporan pengaduan, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan setiap dinas OPD. Dimana setiap OPD yang akan melaporkan kerusakan atau keluhan terhadap perangkat Diskominfo akan melakukan panggilan telepon ke Diskominfo. Setelah laporan diterima maka akan dilihat terlebih dahulu bentuk laporannya, jika penyelesaian masalah bisa diarahkan melalui telepon maka hanya diproses melalui telepon, jika tidak bisa melalui telepon maka pegawai akan datang kelokasi OPD terkait, namun jika datang kelokasi juga tidak bisa menyelesaikan masalah maka Diskominfo akan menyarankan OPD untuk mengajukan pengadaan barang baru. Proses mengajukan laporan pengaduan yang sedang berjalan sekarang di Diskominfo terkesan kurang formal, selain itu riwayat laporan pengaduan terhadap kerusakan perangkat Diskominfo juga tidak tersimpan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis membuat laporan KP ini dengan judul Analisis Pembuatan Aplikasi Pengajuan Laporan Pengaduan Kerusakan Inventaris Perangkat Diskominfo Kota Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan yang dibahas dalam laporan ini yaitu bagaimana melakukan analisis proses terhadap pengajuan laporan pengaduan pada perangkat inventaris Diskominfo kota Padang.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka laporan ini dibatasi sebagai berikut:

1. Analisa hanya membahas proses pengajuan laporan pengaduan terhadap kerusakan inventaris perangkat Diskominfo.
2. Analisa dilakukan berdasarkan pengamatan dilapangan dan wawancara dengan pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Bidang Infrastruktur Teknologi Informasi Kota Padang.
3. Hasil analisis terhadap proses bisnis digambarkan dengan BPMN, dan kebutuhan fungsional sistem digambarkan melalui *use case diagram*.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan dari pelaksanaan kerja praktik yang telah dilakukan di Diskominfo Kota Padang adalah:

1. Untuk mengetahui alur proses mengajukan laporan pengaduan inventaris perangkat Diskominfo Kota Padang
2. Menganalisa proses mengajukan laporan pengaduan inventaris perangkat Diskominfo Kota Padang yang lebih efektif dan efisien
3. Mengusulkan rancangan proses baru dalam mengajukan laporan pengaduan inventaris perangkat Diskominfo Kota Padang

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktik ini terdiri dari 5 bab yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan.

2. BAB II PROFIL ORGANIASI

Pada bab ini berisi tentang profil Diskominfo Kota Padang yang terdiri dari visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan fungsi instansi, lingkup pekerjaan, deskripsi pekerjaan dan jadwal pekerjaan selama pelaksanaan kerja praktik.

3. BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang beberapa landasan teori atas konsep dasar dan teori pendukung analisis yang mendukung pelaksanaan kerja praktik di sub bagian umum Diskominfo Kota Padang.

4. BAB IV PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK

Pada bab ini berisi penjelasan tentang kegiatan dan analisis proses pelaporan dan pemberian masukan yang di terapkan di Diskominfo Kota Padang

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran mengenai hasil analisis selama pelaksanaan kerja praktik di Diskominfo Kota Padang.

BAB II

PROFIL ORGANISASI

Bab ini menjelaskan mengenai struktur organisasi atau lingkungan kerja praktik dan kaitannya dengan lingkup pekerjaan kerja praktik yang dilakukan. Termasuk didalamnya deskripsi pekerjaan dan jadwal kerja praktik yang dilakukan.

2.1 Profil Diskominfo Kota Padang

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang adalah suatu lokomotif yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika untuk membantu walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan. Dulu Diskominfo bernama Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika (Dishubkominfo) Kota Padang yang terbagi menjadi 6 bidang, diantaranya Bidang Sekreteriat, Bidang Lalu Lintas, Bidang Angkutan, Bidang Pengendalian Operasional, Bidang Perhubungan Laut, dan Bidang Komunikasi dan Informatika. Namun sejak awal tahun 2017, Dinas Perhubungan tidak lagi bergabung dengan Dinas Komunikasi dan Informatika. Maka sejak saat itu Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Padang dibagi menjadi 4 bidang yaitu, Sekretariat, Bidang Komunikasi Statistik dan Persandian, Bidang Aplikasi dan Sistem Informasi, Bidang Infrastruktur dan Komunikasi Data. Dan kini Diskominfo Kota Padang beralamat di Komp. Balaikota Lt. III Jl. By Pass Aie Pacah, Kota Padang, Sumatera Barat.

2.2 Struktur Organisasi Diskominfo Kota Padang

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang dipimpin oleh Kepala Dinas dan terbagi menjadi beberapa bidang serta sub bidang. Struktur organisasi dari Diskominfo Kota Padang dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Diskominfo Kota Padang (Diskominfo.padang.go.id)

2.3 Visi dan Misi Organisasi

Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya Diskominfo Kota Padang mempunyai visi dan misi.

2.3.1 Visi

Visi dari Diskominfo Kota Padang yaitu “Menjadi Lokomotif Di Bidang Teknologi Informas

2.3.2 Misi

Misi dari Diskominfo Kota Padang yaitu :

1. Meningkatkan kapasitas dan kualitas infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis teknologi terkini.
2. Meningkatkan kualitas dan standarisasi sistem informasi yang terintegrasi di lingkup Pemerintah Kota Padang secara efisien dan efektif.

3. Meningkatkan kapasitas layanan penyebaran informasi dan sistem keamanan data dan informasi.
4. Mewujudkan ketersediaan data statistik yang komprehensif dan terbaru.

2.4 Tugas dan Fungsi Organisasi

Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik, dan bidang persandian dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

Sedangkan fungsi dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang adalah sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik, dan bidang persandian.
2. Pelaksanaan kebijakan bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik, dan bidang persandian.
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik, dan bidang persandian.
4. Pelaksanaan administrasi dinas bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik, dan bidang persandian.
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

2.5 Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Organisasi

Bidang Aplikasi dan Sistem Informasi dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Bidang Aplikasi dan Sistem Informasi mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam menyelenggarakan

pembangunan/penyediaan aplikasi e-Government dan operasional sistem informasi.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Bidang Aplikasi dan Sistem Informasi mempunyai fungsi:

1. Merumuskan rencana kegiatan bidang.
2. Merumuskan kebijakan teknis regulasi aplikasi dan sistem informasi.
3. Menyusun rencana dan penetapan kinerja bidang.
4. Melaksanakan analisa dan perancangan/penyediaan aplikasi e-Government.
5. Melaksanakan pembaharuan aplikasi dan pemanfaatan perangkat lunak terbaru pendukung e-Government.
6. Melaksanakan pengembangan sistem teknologi database e-Government Pemerintah Kota Padang.
7. Melaksanakan pembinaan dan pengendalian pemanfaatan aplikasi sistem informasi.
8. Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi kemitraan sistem informasi di lingkungan Pemerintah Kota Padang
9. Melaksanakan penerapan, pemeliharaan, dan pengamanan perangkat lunak.
10. Melaksanakan koordinasi dan fasilitasi di bidang tatalaksana e-Government di lingkungan Pemerintah Kota Padang.
11. Melaksanakan sosialisasi dan peningkatan mutu sumber daya aparatur.
12. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.6 Jadwal Kerja

Kerja praktik ini dilaksanakan mulai dari tanggal 23 Desember 2019 sampai dengan 24 Januari 2020. Kegiatan yang dilakukan selama kerja praktik dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Daftar Pekerjaan Selama Kerja Praktik

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pengenalan lingkungan sekitar tempat kerja praktek	23 Desember 2019
2.	Wawancara dan diskusi tugas serta merancang BPMN	26 Desember 2019
3.	Menyepekat system request, membuat ERD, membuat database, membuat halaman login, membantu pegawai diskominfo input data	27 Desember 2019
4.	Melanjutkan pembuatan tampilan UI, membuat koneksi database ke form login	30 Desember 2019
5.	Memperbaiki kodingan error saat login, menginputkan data pada database, membuat form tambah barang	31 Desember 2019
6.	Melengkapi form lihat list barang pada setiap OPD, dan mulai membuat fungsional tambah barang	02 Januari 2020
7.	Memperbaiki kodingan error di fungsional tambah barang pada aplikasi sistem informasi inventaris perangkat kominfo	03 Januari 2020
8.	Melengkapi form tambah barang pada setiap OPD pada aplikasi sistem informasi inventaris perangkat kominfo	06 Januari 2020
9.	Membuat form edit barang pada aplikasi sistem informasi inventaris perangkat kominfo	07 Januari 2020
10.	Gotong royong bersama diruangan INTI, melengkapi form edit disetiap OPD pada aplikasi sistem informasi inventaris perangkat kominfo	08 Januari 2020
11.	Membuat fungsional hapus pada aplikasi sistem informasi inventaris perangkat kominfo	09 Januari 2020

Tabel 2.1 Daftar Pekerjaan Selama Kerja Praktik (Lanjutan)

12	Memeriksa semua fungsional pada aplikasi sistem informasi inventaris perangkat kominfo yang sudah dibuat sebelumnya	10 Januari 2020
13	Menambah fungsional lihat user untuk admin pada aplikasi sistem informasi inventaris perangkat kominfo	13 Januari 2020
14	Membuat fungsional tambah user pada aplikasi sistem informasi inventaris perangkat kominfo	14 Januari 2020
15	Membuat fungsional edit user pada aplikasi sistem informasi inventaris perangkat kominfo	15 Januari 2020
16	Membuat fungsional hapus user pada aplikasi infor masi inventaris perangkat kominfo	16 Januari 2020
17	Presentasi aplikasi dan diskusi perbaikan aplikasi sistem informasi inventaris perangkat kominfo	17 Januari 2020
18	Membuat tugas baru yaitu analisis proses pengaduan perangkat kominfo yang sedang berjalan	20 Januari 2020
19	Membuat BPMN proses laporan pengaduan perangkat inventaris kominfo oleh OPD pada sistem yang sedang berjalan	21 Januari 2020
20	Membuat BPMN yang diusulkan pada proses laporan pengaduan perangkat kominfo	22 Januari 2020
21	Membuat use case untuk sistem yang diusulkan pada proses laporan pengaduan perangkat kominfo	23 Januari 2020
22	Mempresentasikan tugas aplikasi yang telah dibuat setelah dilakukan perbaikan dan penutupan KP	24 Januari 2020

BAB III

LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi tentang dasar-dasar ilmu yang mendukung dalam analisis sistem informasi pelaporan pembuatan aplikasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang.

3.1 Analisis Sistem

Analisis sistem adalah sebuah istilah yang secara kolektif mendeskripsikan fase-fase awal pengembangan sistem. Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka (Hanif Al Fatta, 2007). Analisis sistem merupakan tahapan paling awal dari pengembangan sistem yang menjadi fondasi menentukan keberhasilan sistem informasi yang dihasilkan nantinya. Tahapan ini sangat penting karena menentukan bentuk sistem yang harus dibangun. Tahapan ini bisa merupakan tahap yang mudah jika klien sangat paham dengan masalah yang dihadapi dalam organisasinya dan tahu betul fungsionalitas dari sistem informasi yang akan dibuat. Tetapi tahap ini bisa menjadi tahap yang paling sulit jika klien tidak bisa mengidentifikasi kebutuhannya atau tertutup terhadap pihak luar yang ingin mengetahui detail proses-proses bisnisnya.

Tujuan utama dari analisis sistem informasi ada beberapa hal yaitu :

1. Menentukan kelemahan dari proses-proses bisnis pada sistem lama untuk bisa menentukan kebutuhan dari sistem baru.
2. Menentukan tingkat kelayakan kebutuhan sistem baru tersebut ditinjau dari beberapa aspek, diantaranya ekonomi, teknik, operasional, dan hukum.

3.2 Pengaduan

Pengaduan adalah suatu bentuk pemberitahuan kepada organisasi dan perusahaan mengenai keluhan terhadap barang atau produk dimana menyebabkan kerugian bagi pihak yang mengadu yang bertujuan untuk mendapatkan respon dari pihak yang mendapatkan pengaduan. Pengaduan bisa berupa keluhan apapun, bisa berupa kerusakan, kehilangan, kecacatan terhadap produk tersebut (Ovy, 2020). Dalam laporan ini pengaduan yang dimaksud lebih mengarah pada pengaduan kerusakan produk.

3.3 Inventaris

Inventaris adalah stok barang yang disimpan oleh perusahaan demi memenuhi fluktuasi temporer atau tak terduga dalam produksi atau penjualan, dan “pekerjaan yang sedang dalam proses”(Sunardi D,2008).

Inventaris berbeda dengan aset perusahaan, aset adalah benda baik yang memiliki wujud maupun yang semu yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan inventaris adalah merupakan baku yang ditujukan dan dimanfaatkan baik sebagai alat produksi atau digunakan untuk proses produksi dalam mengambil keuntungan. Walaupun dua hal yang berbeda namun keduanya saling berhubungan. Aset perusahaan merupakan barang milik perusahaan yang berasal dari kekayaan perusahaan, dibeli atau diperoleh atas beban anggaran pendapatan dan belanja perusahaan atau perolehan hak lainnya yang sah. Sedangkan inventaris perusahaan adalah milik perusahaan, yakni hasil aset perusahaan yang dimanfaatkan setelah didata, dicatat, dan dilaporkan oleh sekretaris perusahaan.

3.4 Tools yang digunakan

Pada sub bab ini dijelaskan mengenai berbagai tools yang digunakan dalam analisis sistem diantaranya yaitu *Business Process Modelling* (BPMN) , *Use Case Diagram*, dan *Use Case Scenario*.

3.4.1 *Business Process Modeling Notation* (BPMN)

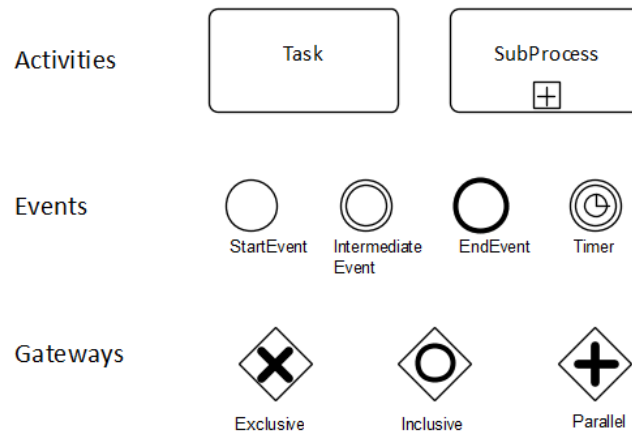
BPMN merupakan teknik yang memungkinkan semua pihak yang memungkinkan semua pihak yang terlibat dalam proses berkomunikasi secara jelas, benar dan efisien (Muniah & Hamidin, 2012). Dengan cara ini, BPMN mendefinisikan notasi dan semantik Diagram Proses Bisnis (BPD). BPD adalah diagram berdasarkan teknik '*Flowchart*', yang dirancang untuk menyajikan urutan grafis dari semua kegiatan yang terjadi selama proses. BPMN menyediakan kemampuan memahami prosedur internal bisnis dalam notasi grafis. BPMN mengikuti tradisi flowcharting dari elemen-elemen BPD adalah sebagai berikut :

a. *Flow Objects*

- *Events* : hal-hal yang terjadi antara proses bisnis. Event ini mempengaruhi aliran proses dan biasanya memiliki penyebab (pemicu) atau dampak (hasil). *Event* disimbolkan dengan lingkaran kecil dengan garis tipis (*start event*), lingkaran kecil dengan garis ganda (*intermediate event*). Lingkaran kecil dengan garis tebal (*end event*).
- *Activities* : Aktivitas artinya perusahaan melakukan proses. Sebuah kegiatan dapat berupa sub proses dan task, yang disimbolkan dengan bulat persegi panjang.
- *Gateways* : *Gateway* digunakan untuk mengontrol perbedaan dan konvergensi dari urutan arus dalam proses. Dengan demikian, akan

menentukan percabangan, forking, penggabungan, dan bergabung dengan jalur.

Untuk lebih jelasnya simbol *flow objects* dapat dilihat pada Gambar 3.1 dibawah ini



Gambar 3. 1 Simbol *flow objects*

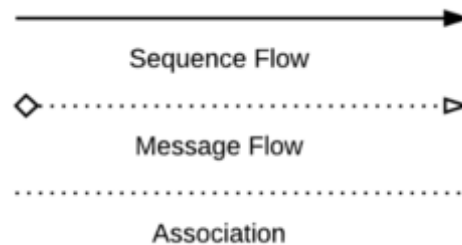
b. *Connecting Objects*

Flow object dihubungkan satu sama lain dalam suatu diagram untuk menciptakan struktur dasar proses bisnis. Ada tiga *connecting object* yang disediakan fungsi ini, yaitu :

- *Sequences flows* : Sebuah arus urutan digunakan untuk menunjukkan urutan kegiatan yang akan dilakukan dalam proses, disimbolkan dengan garis dengan panah solid.
- *Message flow* : Direpresentasikan oleh garis terputus-putus dengan kepala panah terbuka dan digunakan untuk menunjukkan aliran pesan antara dua partisipan proses (entitas bisnis atau peran bisnis).
- *Association* : Asosiasi direpresentasikan oleh garis titik-titik dengan kepala panah garis dan digunakan untuk asosiasi data, teks dan

artifak lainnya dengan *flow objects*. Asosiasi digunakan untuk memperlihatkan input dan output aktivitas.

Untuk lebih jelasnya simbol *connecting objects* dapat dilihat pada Gambar 3.2 dibawah ini



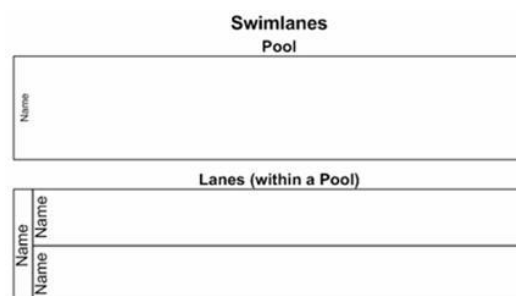
Gambar 3. 2 Simbol *connecting objects*

c. *Swimlanes*

BPMN membagi swimlanes menjadi 2 construct utama, yaitu :

- *Pool* : mempresentasikan partisipan dalam sebuah proses. *Pool* juga bertindak sebagai grafis container untuk memisahkan sekumpulan aktivitas dari *pool-pool* yang lainnya.
- *Lane* : sebuah *lane* merupakan sub partisipasi didalam *pool* dan akan memperpanjang seluruh panjang *pool*, baik secara vertikal atau horizontal.

Untuk lebih jelasnya simbol *swimlanes* dapat dilihat pada Gambar 3.3 dibawah ini



Gambar 3. 3 Simbol *swimlane*

Lane sringkali digunakan untuk memisahkan kegiatan yang berhubungan dengan fungsi perusahaan atau peran yang spesifik. *Sequence flow* memungkinkan lintas batas *lanes* didalam *pool*, tetapi *message flow* tidak mungkin digunakan diantara *flow object* dalam *lane* pada *pool* yang sama.

d. *Artifacts*

Sejumlah artifak dapat ditambahkan kedalam sebuah diagram yang sesuai untuk konteks proses dalam bisnis yang dimodelkan. Artifak tersebut adalah sebagai berikut:

- *Data object* : Data objek merupakan mekanisme untuk menunjukkan bagaimana data dibutuhkan atau diproduksi oleh kegiatan. Mereka dikoneksikan ke aktivitas melalui *association*.
- *Group* : Sebuah *group* direpresentasikan melalui empat persegi panjang yang sudutnya bulat dengan garis terputus-putus. *Group* dapat digunakan untuk dokumentasi atau analisis fungsi, tetapi tidak berdampak pada *sequence flow*.
- *Annotation* : Adalah mekanisme untuk modeler untuk memberikan informasi teks tambahan untuk pembaca sebuah diagram BPMN.

3.4.2 Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan diagram yang menggambarkan hubungan antara aktor dengan sistem (Binus university, 2019). *Use case diagram* bisa mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat. *Use case diagram* juga bisa digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada dalam sebuah sistem dan bisa juga mempresentasikan sebuah interaksi aktor dengan sistem. Komponen tersebut kemudian menjelaskan komunikasi antar aktor, dengan sistem yang ada. Dengan demikian, *use case*

dapat dipresentasikan dengan urutan yang sederhana, dan akan mudah dipahami oleh para konsumen.

Use case diagram dibagi menjadi 3 komponen yaitu :

1. Sistem : Menyatakan batasan sistem dalam relasi dengan aktor-aktor yang menggunakannya (di luar sistem) dan fitur-fitur yang harus disediakan (dalam sistem).
2. Aktor : Adalah segala hal diluar sistem yang akan menggunakan sistem tersebut untuk melakukan sesuatu. Bisa merupakan manusia, sistem, atau *device* yang memiliki peranan dalam keberhasilan operasi dari sistem.
3. *Use case* : Adalah gambaran fungsional dari sebuah sistem. Dengan demikian, antara konsumen dan juga pengguna pada sistem tersebut, akan mengerti atau paham mengenai fungsi sistem yang tengah dibangun.

3.4.3 Use Case Scenario

Setiap *use case diagram* dilengkapi dengan skenario, *use case scenario* adalah alur jalannya proses *use case* dari sisi aktor dan sistem (MateriDosen.com, 2017).

Use case scenario dibuat per fungsional, misalkan untuk *login* maka *scenario* yang dibuat adalah *use case login*. Skenario normal adalah skenario bila sistem berjalan normal tanpa terjadi kesalahan atau error. Sedangkan skenario alternatif adalah skenario bila sistem tidak berjalan normal atau mengalami error. Skenario normal dan skenario alternatif dapat berjumlah lebih dari satu. Alur skenario inilah yang nantinya menjadi landasan pembuatan *sequence diagram* / diagram sekuen.

BAB IV

PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK

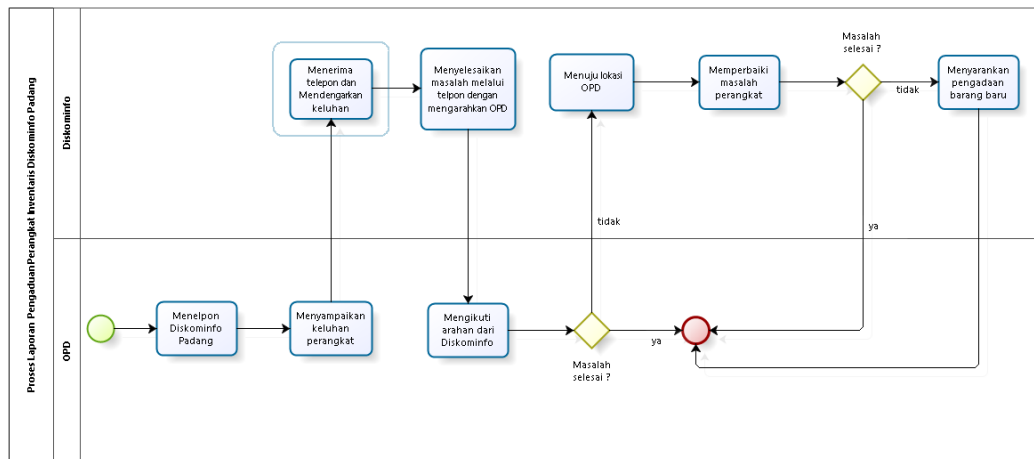
Pada bab ini dijelaskan proses bisnis yang sedang berjalan di Diskominfo kota Padang serta proses bisnis yang diusulkan menggunakan BPMN, *use case diagram*, *use case scenario*.

4.1 Analisis Proses yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada pegawai Diskominfo Kota Padang mengenai tata cara pelaporan pengaduan kerusakan perangkat inventaris Diskominfo yang terpasang di OPD, dimana OPD yang bersangkutan melaporkan melalui telepon dan menjelaskan keluhan dari perangkat inventaris yang dilaporkan. Setelah OPD yang bersangkutan menjelaskan keluhannya pihak Diskominfo akan menanggapi dengan dua cara yaitu melakukan pengarahannya melalui telepon, jika tidak bisa maka akan digunakan cara berikutnya yaitu langsung datang ke lokasi OPD untuk memperbaiki masalah pada perangkat yang dilaporkan, apabila kedua cara tersebut tidak berhasil maka pihak diskominfo akan menyarankan pengadaan barang baru kepada OPD terkait. Dari semua pernyataan yang disampaikan pegawai Diskominfo, penulis mendapatkan proses bisnis pelaporan pembuatan aplikasi yang sedang berjalan pada saat itu lalu menggambarkannya ke dalam bentuk

BPMN.

Berikut BPMN pengaduan perangkat inventaris Diskominfo yang terpasang di OPD kota Padang yang dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4. 1 BPMN yang sedang berjalan

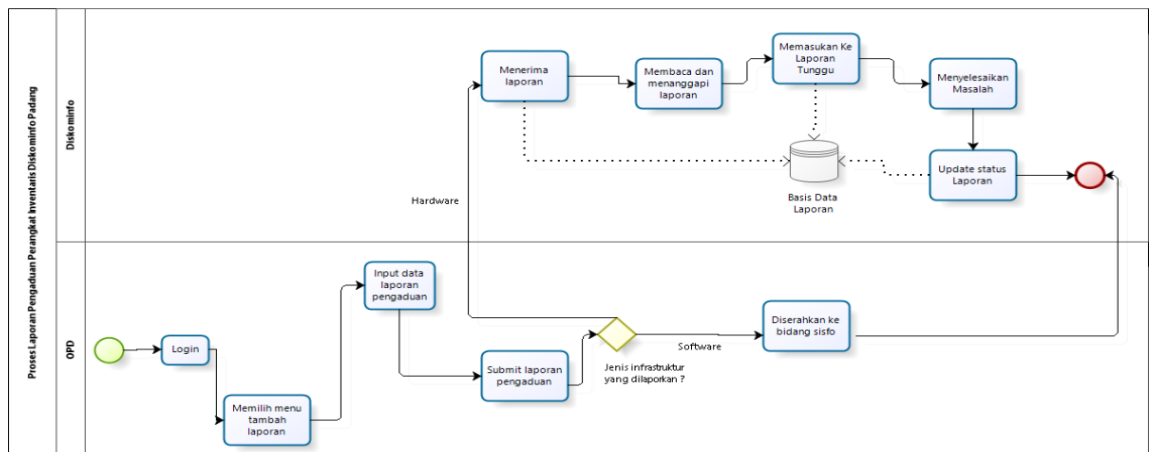
Pada Gambar 4.1 dapat dijelaskan bahwa proses yang diterapkan masih belum terkomputerisasi. Dimana pada awal proses, OPD yang bersangkutan menghubungi Diskominfo melalui telepon untuk menyampaikan masalah pada perangkat inventaris diskominfo yang sedang bermasalah. Setelah itu pihak Diskominfo akan mengarahkan OPD yang bersangkutan melalui telepon untuk menyelesaikan masalah, apabila masalah tidak bisa diselesaikan melalui telepon maka pihak diskominfo akan datang langsung ke lokasi OPD yang melapor, namun jika masalah juga tidak bisa diselesaikan maka pihak Diskominfo akan menyarankan kepada OPD terkait untuk melakukan pengadaan barang baru.

Dengan menerapkan sistem pelaporan seperti gambar 4.1, penulis melakukan evaluasi terhadap sistem yang tengah berjalan dan menyimpulkan bahwa sistem yang berjalan masih jauh dari efisiensi dan masih bersifat konvensional dimana sistem pelaporan tersebut belum terkomputerisasi.

4.2 Analisis Proses yang Diusulkan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan terhadap proses bisnis yang berjalan, dapat dibuat pemodelan dengan menggunakan Business Process Modelling Notation (BPMN) untuk mempermudah proses laporan pengaduan

kerusakan perangkat inventaris Diskominfo yang terpasang di OPD. Usulan pembuatan sistem informasi laporan pengaduan perangkat inventaris Diskominfo yang terpasang di OPD ini agar membuat proses lebih cepat, terkomputerisasi, efektif dan efisien dari proses sebelumnya. BPMN yang diusulkan pada sistem laporan pengaduan kerusakan perangkat inventaris Diskominfo yang terpasang di OPD Kota Padang dapat dilihat pada gambar 4.2 dibawah ini.



Gambar 4. 2 BPMN yang diusulkan

Dari proses bisnis yang diusulkan, pada gambar 4.2 dapat dirincikan sebagai berikut:

1. OPD yang mengajukan laporan harus *login* kedalam sistem.
2. Setelah login OPD memilih menu untuk tambah laporan, kemudian meng-*input* laporan pengaduan.
3. Setelah meng-*input* laporan pengaduan kemudian laporan di-*submit* ke Diskominfo kota Padang, laporan yang diisi dan dikirimkan akan tersimpan didalam database.
4. Setelah laporan disubmit, sistem akan memeriksa jenis inventaris yang dilaporkan, jika yang dilaporkan adalah hardware maka akan langsung ditangani oleh Diskominfo khususnya bidang INTI. Namun jika yang

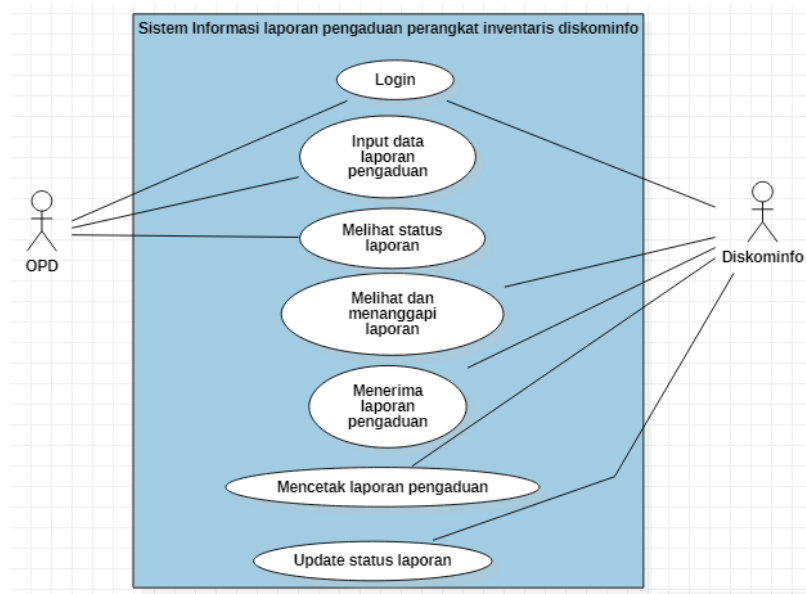
dilaporkan adalah software maka laporan akan ditindak lanjuti oleh bidang Sisfo.

5. Laporan yang dikirimkan oleh OPD akan diterima oleh Diskominfo kota Padang, laporan akan dilihat dan ditanggapi.
6. Laporan yang sudah ditanggapi akan masuk kelaporan tunggu, saat laporan dari OPD berada dalam laporan tunggu berarti sedang dilaksanakan perbaikan terhadap perangkat yang dilaporkan OPD tersebut.
7. Setelah memberikan tanggapan terhadap laporan dari OPD, maka laporan yang ada di laporan tunggu akan dipindahkan ke laporan selesai dengan menekan tombol laporan selesai pada laporan tersebut dan laporan akan tersimpan dalam database.

Dari rincian diatas terdapat kemudahan dalam melakukan laporan pengaduan kerusakan perangkat inventaris Diskominfo. Selain prosesnya menjadi terkomputerisasi, riwayat laporan yang diajukan oleh OPD bisa disimpan di database. Dengan itu dapat dilihat semua riwayat perangkat inventaris Diskominfo yang pernah mengalami kerusakan, hal ini sangat bermanfaat sebagai informasi tentang ketahanan perangkat dan cara penangan perangkat lain jika mengalami kerusakan yang sama.

4.3 Use Case Diagram Sistem Pelaporan yang Diusulkan

Use case diagram terdiri dari dua *actor* yakni dari OPD (Organisasi Perangkat Daerah) dan dari Diskominfo. Terdapat 5 *use case* beserta peran masing – masing *actor* yang tersaji dalam *use case diagram* sistem informasi laporan pengaduan kerusakan perangkat inventaris Diskominfo pada gambar 4.3.



Gambar 4.1 Use Case Diagram

4.4 Definisi actor

Sesuai dengan *use case diagram* sebelumnya, terdapat 2 *actor* yang terlibat dalam sistem informasi laporan pengaduan kerusakan perangkat inventaris Diskominfo ini diantaranya OPD dan Diskominfo. Masing – masing *actor* memiliki peran tersendiri, deskripsi peran dari masing – masing *actor* dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Definisi Aktor

Aktor	Deskripsi
Diskominfo	Menerima laporan pengaduan <ul style="list-style-type: none"> - Pegawai Diskominfo menerima laporan yang dikirim oleh OPD.
	Melihat dan menanggapi keluhan <ul style="list-style-type: none"> - Dari pengaduan yang dibaca pegawai Diskominfo menanggapi setiap keluhan yang diterima.
	Update status laporan <ul style="list-style-type: none"> - Jika pengaduan sudah ditangani, pegawai Diskominfo dapat meng-<i>update</i> status laporan

	yang sudah ditanggapi.
--	------------------------

Tabel 4.2 Definisi Aktor (Lanjutan)

OPD	Meng- <i>input</i> data pengaduan
	- Meng- <i>input</i> data pengaduan untuk menyampaikan keluhan perangkat terkait.
	Melihat status laporan
	- Melihat status laporan yang sudah dikirim, apakah sudah ditanggapi oleh Diskominfo atau belum.

4.5 Use Case Scenario

Berikut adalah *use case scenario* dari sistem informasi laporan pengaduan kerusakan perangkat inventaris Diskominfo yang diusulkan :

1. Use case scenario meng-*input* data pengaduan

Proses *input* data pengaduan kerusakan perangkat melalui *web* dapat dilakukan oleh *actor* OPD dengan kondisi awal dimana OPD telah *login*. Pada halaman *input* data pengaduan, OPD yang bersangkutan mengisikan apa saja yang dirasa perlu berupa keluhan atau kendala dari perangkat inventaris yang dilaporkan. OPD juga dapat mengisikan kondisi perangkat sebelum mengalami kerusakan sehingga lebih mempermudah pihak Diskominfo untuk mengetahui penyebab kerusakan. *Use case scenario* meng-*input* data pengaduan dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Use Case Scenario meng-*input* data pengaduan

<i>Use Case</i>	Meng- <i>input</i> data pengaduan
<i>Actor</i>	OPD
<i>Entry Condition</i>	<i>Actor</i> telah login ke sistem
<i>Flow of Event</i>	1. <i>Actor</i> memilih menu tambah laporan

	2. Sistem menampilkan “halaman <i>input</i> pengaduan”
--	--------------------------------------------------------

Tabel 4.2 *Use Case Scenario* meng-*input* data pengaduan (Lanjutan)

<i>Flow of Event</i>	<p>3. <i>Actor</i> mengisi kondisi perangkat sebelum kerusakan pada kolom “kondisi perangkat sebelum rusak”</p> <p>4. <i>Actor</i> mengisi kondisi perangkat sekarang (setelah mengalami kerusakan) “kondisi perangkat saat ini”</p> <p>5. <i>Actor</i> menekan tombol “<i>submit</i> laporan” pada “halaman <i>input</i> pengaduan”</p> <p>6. Sistem menyimpan laporan ke database</p> <p>7. Sistem menampilkan pemberitahuan “Laporan berhasil di <i>submit</i>”</p>
<i>Scenario Alternatif</i>	<p>1. <i>Actor</i> tidak mengisi kolom “kondisi perangkat sebelum rusak” dan/atau kolom “kondisi perangkat saat ini” kemudian langsung menekan tombol “<i>submit</i>”</p> <p>2. Sistem mengeluarkan notifikasi “data pengaduan belum lengkap”</p> <p>3. <i>Actor</i> menekan tombol “Ok”</p> <p>4. Sistem menampilkan kembali “halaman <i>input</i> pengaduan”</p>
<i>Exit Condition</i>	Sistem menampilkan pemberitahuan laporan berhasil di <i>submit</i> dan kembali ke menu awal.

2. *Use case scenario* melihat status laporan

Proses melihat status laporan pengaduan yang sudah di *submit* melalui *web* dilakukan oleh *actor* OPD dengan kondisi awal telah login kedalam sistem dan

sudah meng-*submit* laporan pengaduan sebelumnya. Pada proses ini *actor* dapat melihat status laporan pengaduan yang sudah di *submit*. *Use case scenario* mengakses *form* pelaporan dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 *Use case scenario* melihat status laporan

<i>Use Case</i>	Melihat status laporan
<i>Actor</i>	OPD
<i>Entry Condition</i>	<i>Actor</i> telah <i>login</i> ke sistem dan sudah pernah meng- <i>submit</i> laporan pengaduan sebelumnya
<i>Flow of Event</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Actor</i> memilih menu riwayat laporan 2. Sistem membaca data laporan di-<i>database</i> dan menampilkan halaman “riwayat laporan” 3. <i>Actor</i> memilih laporan yang ingin dilihat statusnya 4. Sistem menampilkan isi laporan yang sudah dipilih 5. <i>Actor</i> melihat status laporan di halaman “isi laporan” tersebut.
<i>Scenario Alternatif</i>	-
<i>Exit Condition</i>	Sistem menampilkan isi laporan yang dipilih dan statusnya

3. *Use case scenario* melihat dan menanggapi laporan

Pada proses melihat dan menanggapi laporan dilakukan oleh *actor* Diskominfo yang telah berada dalam kondisi *login* dan sudah ada OPD yang meng-*submit* laporan pengaduan. *Actor* dapat melihat dan menanggapi laporan yang masuk. *Use case scenario* menanggapi keluhan dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 *Use case scenario* melihat dan menanggapi laporan

<i>Use Case</i>	Melihat dan menanggapi laporan
<i>Actor</i>	Diskominfo
<i>Entry Condition</i>	<i>Actor</i> telah <i>login</i> dan sudah ada OPD yang meng- <i>submit</i> laporan pengaduan
<i>Flow of Event</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Actor</i> memilih menu “laporan masuk” 2. Sistem menampilkan OPD yang meng-<i>submit</i> laporan pengaduan terbaru 3. <i>Actor</i> memilih laporan yang akan dilihat dan ditanggapi 4. Sistem menampilkan isi laporan yang dipilih 5. <i>Actor</i> menekan tombol “tanggapi” untuk menanggapi laporan pengaduan 6. Sistem memasukkan laporan pengaduan yang dipilih ke “laporan tunggu” 7. Sistem menampilkan pemberitahuan laporan sedang berada di laporan tunggu.
<i>Scenario Alternatif</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Actor</i> melihat isi laporan kemudian memilih kembali ke menu awal tanpa menekan tombol “tanggapi” untuk menanggapi laporan pengaduan 2. Sistem memberikan konfirmasi “Apakah ingin kembali tanpa menanggapi pesan ?” 3. <i>Actor</i> memilih “Tidak”

Tabel 4.4 *Use case scenario* melihat dan menanggapi laporan (Lanjutan)

<i>Scenario Alternatif</i>	<p>4. Sistem menampilkan kembali isi laporan pengaduan</p> <p>5. <i>Actor</i> memilih “Ya”</p> <p>6. Sistem menampilkan menu utama</p>
<i>Exit Condition</i>	Sistem menampilkan pemberitahuan laporan sudah berada di laporan tunggu

4. *Use case scenario* menerima laporan pengaduan

Proses menerima laporan pengaduan dilakukan oleh *actor* Diskominfo, dimana kondisi awal telah melakukan *login*. *Use case scenario* menerima laporan pengaduan dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 *Use case scenario* menerima laporan pengaduan

<i>Use Case</i>	Menerima laporan pengaduan
<i>Actor</i>	Diskominfo
<i>Entry Condition</i>	<i>Actor</i> telah <i>login</i>
<i>Flow of Event</i>	<p>1. Sistem memasukkan laporan pengaduan yang dikirim OPD ke database</p> <p>2. Sistem akan menampilkan laporan pengaduan di menu “laporan masuk”</p> <p>3. <i>Actor</i> menerima laporan pengaduan dan bisa melihat laporan pengaduan dari OPD</p>
<i>Scenario Alternatif</i>	-
<i>Exit Condition</i>	Laporan pengaduan dari OPD bisa ditampilkan di menu “Laporan masuk”

5. *Use case scenario* meng-*update* status laporan

Proses meng-*update* status laporan pengaduan dilakukan oleh *actor* Diskominfo, dimana kondisi awal telah melakukan *login* dan laporan pengaduan sudah ditanggapi sebelumnya. *Use case scenario* meng-*update* laporan pengaduan dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 *Use case scenario* meng-*update* status laporan

<i>Use Case</i>	Meng- <i>update</i> status laporan
<i>Actor</i>	Diskominfo
<i>Entry Condition</i>	<i>Actor</i> telah <i>login</i> dan laporan pengaduan sudah ditanggapi sebelumnya
<i>Flow of Event</i>	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Actor</i> memilih menu “laporan tunggu”2. Sistem menampilkan laporan pengaduan yang berada di laporan tunggu3. <i>Actor</i> memilih laporan yang akan di-<i>update</i> statusnya4. Sistem menampilkan isi laporan yang dipilih5. <i>Actor</i> mengisi solusi dari laporan pengaduan pada kolom “solusi”6. <i>Actor</i> menekan tombol “selesai”7. Sistem melakukan <i>update</i> status laporan pengaduan menjadi “laporan selesai”8. Sistem memindahkan laporan ke menu “laporan selesai”9. Sistem menyimpan laporan pengaduan dan solusinya kedalam database.

Tabel 4.6 *Use case scenario* meng-update status laporan (Lanjutan)

<i>Flow of Event</i>	10. Sistem menampilkan pemberitahuan “Tugas selesai”
<i>Scenario Alternatif</i>	1. <i>Actor</i> menekan tombol “selesai” tanpa mengisi solusi dari laporan pengaduan pada kolom “solusi” 2. Sistem memberikan <i>alert</i> “Solusi tidak boleh kosong” 3. Sistem menampilkan kembali isi laporan pengaduan
<i>Exit Condition</i>	Sistem menampilkan pemberitahuan “Tugas selesai” dan kembali ke menu utama

6. *Use case scenario* mencetak laporan pengadua

Proses mencetak laporan pengaduan dilakukan oleh *actor* Diskominfo, dimana kondisi awal telah melakukan *login*. *Use case scenario* mencetak laporan pengaduan dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 *Use case scenario* mencetak laporan pengaduan

<i>Use Case</i>	Mencetak laporan pengaduan
<i>Actor</i>	Diskominfo
<i>Entry Condition</i>	<i>Actor</i> telah <i>login</i>
<i>Flow of Event</i>	1. <i>Actor</i> memilih menu “laporan masuk” 2. Sistem menampilkan OPD yang meng- <i>submit</i> laporan pengaduan terbaru 3. <i>Actor</i> memilih laporan yang akan dicetak 4. Sistem menampilkan isi laporan yang dipilih 5. <i>Actor</i> menekan tombol “cetak” untuk mencetak laporan pengaduan

Tabel 4.7 *Use case scenario* mencetak laporan pengaduan (Lanjutan)

<i>Flow of Event</i>	<p>6. Sistem menampilkan <i>preview</i> laporan sebelum dicetak</p> <p>7. <i>Actor</i> menekan tombol “OK”</p> <p>8. Sistem melakukan proses pencetakan laporan pengaduan</p> <p>9. Sistem mengeluarkan hasil cetakan laporan pengaduan</p>
<i>Exit Condition</i>	Sistem mengeluarkan hasil cetakan laporan pengaduan

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran pada laporan kerja praktik ini. Kesimpulan merupakan hasil akhir atau pencapaian dari analisis berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, sedangkan saran merupakan harapan yang diinginkan kedepannya terkait analisis yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap sistem informasi laporan pengaduan kerusakan perangkat inventaris pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pelaporan masih menggunakan cara yang konvensional dimana pada awal proses, OPD yang bersangkutan menghubungi Diskominfo melalui telepon untuk menyampaikan masalah pada perangkat inventaris diskominfo yang sedang bermasalah. Setelah itu pihak Diskominfo akan mengarahkan OPD yang bersangkutan melalui telepon untuk menyelesaikan masalah, apabila masalah tidak bisa diselesaikan melalui telepon maka pihak diskominfo akan datang langsung ke lokasi OPD yang melapor, namun jika masalah juga tidak bisa diselesaikan maka pihak Diskominfo akan menyarankan kepada OPD terkait untuk melakukan pengadaan barang baru.
2. Berdasarkan analisis terhadap sistem yang berjalan, penulis mengusulkan sistem baru yaitu sistem informasi laporan pengaduan kerusakan perangkat inventaris berbasis *web*, yang telah terkomputerisasi dan menggunakan penyimpanan di dalam *database*, sehingga setiap history kegiatan dapat tersimpan dengan baik di *database* dan menjadi lebih efektif.

3. Berdasarkan analaisis yang telah dilakukan pada sistem yang sedang berjalan maka dapat digambarkan proses bisnis, fungsional sistem yang diusulkan melalui BPMN, *Use Case*, dan *Use Case Scenario*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan terhadap analisis yang telah dilakukan, maka Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang disarankan untuk mengembangkan analisis sistem informasi laporan pengaduan kerusakan perangkat inventaris ini menjadi sebuah aplikasi yang berbasis *web* yang dilengkapi dengan penyimpanan data pada *database*.

DAFTAR PUSTAKA

Fatta,HA.2007.Analisis & Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern.Yogyakarta:CV ANDI OFFSET

[https://books.google.co.id/books?id=oHi8C1W4N7wC&pg=PA44&dq=analisis+sistem+adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjIpv-](https://books.google.co.id/books?id=oHi8C1W4N7wC&pg=PA44&dq=analisis+sistem+adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjIpv-XjanoAhXF6nMBHYFWBiwQ6AEIKDAA#v=onepage&q=analisis%20sistem%20adalah&f=false)

[XjanoAhXF6nMBHYFWBiwQ6AEIKDAA#v=onepage&q=analisis%20sistem%20adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=oHi8C1W4N7wC&pg=PA44&dq=analisis+sistem+adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjIpv-XjanoAhXF6nMBHYFWBiwQ6AEIKDAA#v=onepage&q=analisis%20sistem%20adalah&f=false)

DISKOMINFO Kota Padang Profil dan Visi Misi.

<https://diskominfo.padang.go.id/>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2020

Sunardi,D.2008.Pertanian Untuk Pembangunan.Jakarta:Salemba Empat

[https://books.google.co.id/books?id=ziONme88N-](https://books.google.co.id/books?id=ziONme88N-AC&pg=PA499&dq=inventari+adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj4uPzvl6noAhXDX30KHfq9ApcQuwUIKTAA#v=onepage&q=inventaris%20adalah&f=false)

[AC&pg=PA499&dq=inventari+adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj4uPzvl6noAhXDX30KHfq9ApcQuwUIKTAA#v=onepage&q=inventaris%20adalah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=ziONme88N-AC&pg=PA499&dq=inventari+adalah&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwj4uPzvl6noAhXDX30KHfq9ApcQuwUIKTAA#v=onepage&q=inventaris%20adalah&f=false)

Perbedaan Aset dan Inventaris

[http://www.gresnews.com/mobile/berita/tips/112933-memahami-](http://www.gresnews.com/mobile/berita/tips/112933-memahami-perbedaan-aset-dan-barang-inventaris/)


[perbedaan-aset-dan-barang-inventaris/](http://www.gresnews.com/mobile/berita/tips/112933-memahami-perbedaan-aset-dan-barang-inventaris/). Diakses pada tanggal 21 Maret 2020

Muniah, Hamidin, D.2012.Analisis Perancangan Sistem Informasi Pembahasan Secara Praktis dengan Contoh Kasus.Yogyakarta:CV Budi Utama.

Use Case Diagram

<https://socs.binus.ac.id/2019/11/26/uml-diagram-use-case-diagram/>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2020

Lampiran 1. Surat Tugas Melaksanakan Kerja Praktik

**PEMERINTAH KOTA PADANG**
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Komplek Balai Kota Padang, Jl. Bagindo Aziz Chan No. 1, By. Pass Aia Pacah Padang

REKOMENDASI
Nomor : 200.12.2610/Kesbangpol/2019

Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang setelah membaca dan mempelajari :

a. Dasar :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Surat dari : Ka.Prodi Jur.Teknologi Informasi FTI Unand
Nomor : 478/UN16.15.5.2/PP/2019 tanggal 05 Desember 2019
- b. Surat Pernyataan Penanggung Jawab penelitian Ybs, tanggal 06 Desember 2019


Dengan ini memberikan persetujuan Penelitian/ Survey/ Pemetaan/ PKL/ PBL (Pengalaman Belajar Lapangan) di wilayah Kota Padang sesuai dengan permohonan yang bersangkutan :

Nama : **Erick Okta Wirdana**
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 15 Oktober 1999
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Lubuk Bagalung No.37
Nomor Handphone : 082169090415
Maksud Penelitian : Magang/PKL
Lama Penelitian : 1 (satu) bulan
Judul : --
Penelitian/Survey/PKL
Tempat Penelitian : Dinas Kominfo Kota Padang
Anggota Rombongan : 12 (dua belas) orang, nama-nama terlampir

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati Peraturan dan Tata Tertib di Daerah setempat/Lokasi Penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di Daerah setempat/ lokasi Penelitian.
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Walikota Padang melalui Kantor Kesbang dan Politik Kota Padang dalam kesempatan pertama.
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud/ tujuan penelitian ini, maka Rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Padang, 06 Desember 2019
An. Walikota Padang
Kepala Kantor Kesbang dan Politik
Kasi. Politik dan Kewaspadaan Nasional


BOBY FIRMAN S.I.P.,MM,MH
NIP.19800117 201101 1 004

Diteruskan Kepada :

1. Yth : Ka.Prodi Jur.Teknologi Informasi FTI Unand
2. Yth : Yang bersangkutan
3. Peringgal

Scanned by CamScanner



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
JURUSAN SISTEM INFORMASI

Kampus Universitas Andalas, Limau Manis, Padang, Kode Pos 25163
Email: jurusan_si@fti.unand.ac.id dan website: http://si.fti.unand.ac.id

Lampiran surat :
Nomor : 478/UN16.15.5.2/PP/2019
Tanggal : 5 Desember 2019
Hal : Permohonan Kerja Praktek

Lampiran

No	Nama	NIM	Bidang	Rencana Waktu Pelaksanaan
1	Nova Noviana	1711521001	Aplikasi dan Sistem Informasi	23 Des - 24 Jan 2020
2	Nadilla Syihaq	1711521012	Aplikasi dan Sistem Informasi	23 Des - 24 Jan 2020
3	Furqanil Taqwa	1711522013	Aplikasi dan Sistem Informasi	23 Des - 24 Jan 2020
4	Muhammad Hamdi	1711522014	Aplikasi dan Sistem Informasi	23 Des - 24 Jan 2020
5	Vicky Ariga Elsayrafi	1711522015	Aplikasi dan Sistem Informasi	23 Des - 24 Jan 2020
6	Feny Mametri	1711522020	Aplikasi dan Sistem Informasi	23 Des - 24 Jan 2020
7	Annisa Miftahurrahmi	1711523001	Aplikasi dan Sistem Informasi	23 Des - 24 Jan 2020
8	Yulia Agustin	1711523006	Aplikasi dan Sistem Informasi	23 Des - 24 Jan 2020
9	Erick Okta Wirdana	1711521002	Komunikasi, Statistik dan Persandian	23 Des - 24 Jan 2020
10	Marwan Aziz	1711521004	Komunikasi, Statistik dan Persandian	23 Des - 24 Jan 2020
11	Ovy Nanda Putri	1711521015	Komunikasi, Statistik dan Persandian	23 Des - 24 Jan 2020
12	Nada	1711521017	Komunikasi, Statistik dan Persandian	23 Des - 24 Jan 2020
13	Siti Hilda Fhadilla	1711522011	Komunikasi, Statistik dan Persandian	23 Des - 24 Jan 2020


Ketua Program Studi,

Husnil Kamil, MT

NIP : 198201182008121002

Scanned with CamScanner

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Kerja Praktik

**PEMERINTAH KOTA PADANG**
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
Jl. Bagindo Aziz Chan No.1 Aia Pacah, Padang – Sumatera Barat 25176
Laman: <http://www.padang.go.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor: 870.35/Diskominfo-pdg/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dr. Ir RUDY RINALDY, MT**
NIP : 19680624 199703 1 006
Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda/IV/c
Jabatan : Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang

Dengan ini menerangkan bahwa:


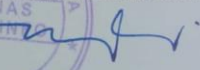
Nama : Ovy Nanda Putri
No. BP : 1711521015
Jurusan : Sistem Informasi
Perguruan Tinggi : Universitas Andalas

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang selama 1 (satu) bulan terhitung mulai tanggal 23 Desember 2019 sampai 24 Januari 2020.

Selama PKL, yang bersangkutan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang.

Demikian Surat Keterangan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 24 Januari 2020


KEPALA DINAS KOMUNIKASI
DAN INFORMATIKA KOTA PADANG

Dr. Ir RUDY RINALDY, MT
Pembina Utama Muda
NIP. 19680624 199703 1 006

Diprint dengan CamScanner

Lampiran 3. Daftar Penilaian Lapangan Kerja Praktik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
JURUSAN SISTEM INFORMASI

Kampus Universitas Andalas, Limau Manis, Padang, Kode Pos 25163
Email: jurusan_si@fti.unand.ac.id dan website: http://si.fti.unand.ac.id

Daftar Penilaian Lapangan Kerja Praktek

Instansi Kerja Praktek : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang
Nama Mahasiswa : Ovy Nanda Putri
NIM : 1711521015

No	Uraian Penilaian	Penilaian*				
		A	B	C	D	E
1.	Pemahaman materi kerja praktek		<input checked="" type="radio"/>			
2.	Keterampilan	<input checked="" type="radio"/>				
3.	Kedisiplinan	<input checked="" type="radio"/>				
4.	Tanggung jawab	<input checked="" type="radio"/>				
5.	Kerja sama	<input checked="" type="radio"/>				
6.	Keamanan dan keselamatan kerja		<input checked="" type="radio"/>			
7.	Penyelesaian tugas-tugas		<input checked="" type="radio"/>			
8.	Kehadiran	<input checked="" type="radio"/>				

Catatan

Padang, 24 Januari 2020
a.n. Pembimbing Lapangan

(STEVIE YUDHISTIRA, S.Kom., MM)
KASI BID. IJTI NIP. 19811002 200501 1 005

*) T ingkari nilai yang sesuai

**) Pembimbing lapangan Staf yang ditugaskan oleh instansi ybs.
Mohon dimasukkan ke dalam amplop tertutup yang segelnya ditandatangani

Daftar Penilaian Lapangan Kerja Praktek

Lampiran 4. Laporan Kegiatan Kerja Praktik (Log Activity)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
JURUSAN SISTEM INFORMASI**

Kampus Universitas Andalas, Limau Manis, Padang, Kode Pos 25163

Email: jurusan_si@fti.unand.ac.id dan website: <http://si.fti.unand.ac.id>

Laporan Kegiatan Mahasiswa Kerja Praktek

Instansi Kerja Praktek : Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Padang
Nama Mahasiswa : Ovy Nanda Putri
NIM : 1711521015
Bidang : Infrastruktur dan Komunikasi Data
Pembimbing lapangan : STEVIE YUDHISTIRA, S.Kom., MM

No	Kegiatan	Waktu	Pembimbing Lapangan
1	Pengenalan lingkungan sekitar tempat kerja Praktek	23/12-2019	f
2	Wawancara dan diskusi tugas serta merancang BPMN	26/12-2019	f
3	Menyepakati system request, membuat ERD, membuat database, membuat halaman login, membantu pegawai dikominfo input data	27/12-2019	f
4	Melanjutkan pembuatan tampilan UI, membuat koneksi ke database ke form login	30/12-2019	f
5	Memperbaiki kodingan error saat login, menginputkan data pada database, membuat form tambah barang	31/12-2019	f
6	Melengkapi form lihat list barang pada setiap OPD, dan mulai membuat fungsional tambah barang	02/01-2020	f
7	Memperbaiki kodingan error saat difungsional tambah barang pada aplikasi sistem informasi inventaris perangkat kominfo	03/01-2020	f
8	Melengkapi form tambah barang pada setiap OPD pada aplikasi sistem informasi inventaris perangkat kominfo	06/01-2020	f
9	Memuat form edit barang pada aplikasi sistem informasi inventaris perangkat kominfo	07/01-2020	f
10	Getong rayong bersama diundang oleh melengkap form edit aset opd pada aplikasi sistem informasi inventaris perangkat kominfo	08/01-2020	f
11	Membuat fungsional hapus pada aplikasi sistem informasi inventaris perangkat kominfo	09/01-2020	f
12	Memeriksa semua fungsional pada aplikasi sistem informasi inventaris perangkat kominfo yang sudah dibuat sebelumnya	10/01-2020	f
13	Menambah fungsional lihat user untuk admin pada aplikasi sistem informasi inventaris perangkat kominfo	13/01-2020	f
14	Membuat fungsional tambah user pada aplikasi sistem informasi inventaris perangkat kominfo	14/01-2020	f



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
JURUSAN SISTEM INFORMASI

Kampus Universitas Andalas, Limau Manis, Padang, Kode Pos 25163

Email: jurusan_si@fti.unand.ac.id dan website: http://si.fti.unand.ac.id

15	Membuat fungsional edit user pada aplikasi sistem informasi inventaris perangkat kominfo.	15/01-2020	f
16	membuat fungsional hapus user pada aplikasi sistem informasi inventaris perangkat kominfo	16/01-2020	f
17	presentasi aplikasi dan diskusi perbaikan aplikasi sistem informasi inventaris perangkat kominfo	17/01-2020	f
18	membuat tugas baru yaitu analisis proses pengaduan perangkat kominfo yang sedang berjalan	20/01-2020	f
19	membuat BPMN proses laporan pengaduan perangkat inventaris kominfo oleh CPD pada sistem yang sedang berjalan	21/01-2020	f
20	membuat BPMN yang diwalkan pada proses laporan pengaduan perangkat kominfo.	22/01-2020	f
21	membuat use case untuk sistem yang diwalkan pada proses laporan pengaduan perangkat kominfo	23/01-2020	f
22	mempresentasikan tugas aplikasi yang telah dibuat setelah dilakukan perbaikan dan penutupan KP.	24/01-2020	f
23			
24			
25			
26			
27			
28			

Padang , 24 Januari, 2020
a.n. Pemimbing Lapangan

STEVIE YUDHISTIRA, S.Kom., MM
KASI BID. IJTI NIP. 19811002 200501 1 005

Lampiran 5. Berita Acara Seminar Kerja Praktik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
JURUSAN SISTEM INFORMASI

KP-006

Kampus Universitas Andalas, Limau Manis, Padang, Kode Pos 25163
Email: jurusan_si@fti.unand.ac.id dan website: http://si.fti.unand.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR KERJA PRAKTEK

Pada hari ini Jumat tanggal 10 bulan April tahun dua ribu dua puluh
telah dilaksanakan Seminar Kerja Praktek bagi mahasiswa ;

Nama : Ovy Nanda Putri
No. NIM : 1711521015
Judul Laporan KP : Analisis Pembuatan Aplikasi Pengajuan
Laporan Pengaduan Kerusakan Inventaris
Perangkat Diskominfo Kota Padang
Jumlah peserta : 10 (sepuluh) orang mahasiswa

Catatan hasil seminar *)

- Tambahkan hasil analisis pada bagian kesimpulan
- Tambahkan kondisi pada BPMN yang diusulkan
pada saat mengisi form laporan pengaduan
- Setelah submit laporan seharusnya laporan masuk
ke database
- Tambah fungsional diskominfo cetak laporan
pengaduan

Demikian berita acara pelaksanaan seminar kerja praktek ini dibuat dengan sebenarnya.

Moderator,

Nada
NIM : 1711521017

Pembimbing Kerja Praktek

Ricky Akbar, M.Kom
NIP : 198410062012121001

*) diisi dengan keterangan atau komentar yang perlu tentang hasil seminar Kerja Praktek

Lampiran 6. Absensi Seminar Kerja Praktik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS ANDALAS FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI JURUSAN SISTEM INFORMASI

KP-006a

Kampus Universitas Andalas, Limau Manis, Padang, Kode Pos 25163
Email: jurusan_si@fti.unand.ac.id dan website: http://si.fti.unand.ac.id

ABSENSI SEMINAR KERJA PRAKTEK

Hari / Tanggal : Jumat / 10 April 2020
Nama Pemakalah : Qvy Nanda Putri
NIM : 1711521015
Judul Laporan KP : Analisis Pembuatan Aplikasi Pengajuan Laporan Pengaduan Kerusakan Inventaris Perangkat Diskominfo Kota Padang

No	Nama	NIM	Tanda Tangan
1.	Nada	1711521017	1.
2.	Rahmania Jasmin	17-2002	2. R
3.	Siti Hilda Fhadilla	171152011	3. S
4.	Feny Mamotri	1711521020	4. F
5.	Muhammad Hasbillah	1711523002	5. H
6.	Dio Harwaning	1711521004	6. D
7.	Marwan Aziz	1711521004	7. M
8.	Prima Prasetya	1711523002	8. P
9.	Iham Akbar	1711521003	9. I
10.	Fuad Ali Tanjung	1611523004	10. F
11.			11.
12.			12.
13.			13.
14.			14.
15.			15.
16.			16.
17.			17.
18.			18.
19.			19.
20.			20.
21.			21.
22.			22.

Pembimbing Kerja Praktek

(...Ricky... Akbar, M.Eng
NIP : 198410062012121001